

Pengaruh Pengajar Terhadap Motivasi Siswa MI Kelas 4 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Yuni Kusumastutik¹, Jihan Alhanin Choir²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya, Jatim
yuni@student.stibada.ac.id

Page | 18

Received: 15-08-2024

Accepted: 23-11-2024

Published: 31-12-2024

ABSTRACT

This study explores the impact of teaching methods on student motivation in Arabic language learning for fourth graders at MI Al Huda. Data from questionnaires, interviews, and observations reveal that interactive and varied teaching methods, such as group discussions, language games, and project-based learning, significantly enhance student motivation. The use of technology, including multimedia and educational apps, also positively affects motivation by making lessons more engaging and relevant. However, challenges such as resource limitations and the need for consistent emotional support from teachers are noted. The findings underscore the importance of dynamic teaching strategies and technological integration in boosting student engagement and motivation.

Keywords: Teaching Methods, Student Motivation, Arabic Language Learning, Interactive

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dampak metode pengajaran terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas 4 di MI Al Huda. Data dari kuesioner, wawancara, dan observasi mengungkapkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan bervariasi, seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, dan pembelajaran berbasis proyek, secara signifikan meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan teknologi, termasuk multimedia dan aplikasi pendidikan, juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dengan membuat pelajaran lebih menarik dan relevan. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan dukungan emosional yang konsisten dari pengajar juga dicatat. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pengajaran yang dinamis dan integrasi teknologi dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Kata kunci: Metode Pengajaran, Motivasi Siswa, Pembelajaran Bahasa Arab, Pembelajaran Interaktif, MI Al Huda

MUMTAZA (Journal of Arabic Teaching, Arabic Linguistic and Literature)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyyah) memiliki peran yang krusial dalam membentuk dasar keterampilan bahasa bagi siswa di usia dini. Untuk siswa kelas 4 di MI Al Huda, motivasi belajar menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan

mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara efektif. Motivasi yang tinggi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa sangat penting untuk merancang strategi pengajaran yang efektif (Nurharini et al. 2024).

Pentingnya motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa MI Al Huda Kelas 4 tidak dapat dipandang sebelah mata. Motivasi yang kuat membantu siswa untuk lebih tertarik dan terlibat dalam materi pelajaran, serta mendorong mereka untuk terus belajar dan berlatih (Dzukroni and Aziz 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, motivasi dapat mempengaruhi seberapa cepat siswa dapat memahami struktur bahasa, kosa kata, dan kemampuan berkomunikasi. Sebaliknya, kurangnya motivasi seringkali mengakibatkan keterlambatan dalam perkembangan keterampilan bahasa dan membuat proses belajar menjadi kurang menyenangkan.

Siswa di tingkat awal sering menghadapi berbagai tantangan dalam mempelajari bahasa Arab. Tantangan ini meliputi kompleksitas struktur bahasa Arab yang berbeda dari bahasa ibu mereka, kesulitan dalam menguasai tata bahasa dan pengucapan, serta kurangnya minat awal terhadap bahasa tersebut. Selain itu, sumber daya pembelajaran yang terbatas dan metode pengajaran yang kurang menarik dapat memperburuk tantangan ini. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi cara-cara yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan ini dan memotivasi mereka untuk terus belajar (Mas et al. 2024).

Peran pengajar dalam mempengaruhi motivasi siswa sangat besar. Pengajar yang efektif tidak hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung. Melalui penggunaan metode pengajaran yang inovatif, interaktif, dan adaptif, pengajar dapat meningkatkan motivasi siswa. Misalnya, penggunaan teknologi pendidikan, permainan bahasa, dan pendekatan yang menyentuh aspek emosional siswa dapat membuat pelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan relevan. Dengan demikian, pengajaran yang didesain dengan baik dapat secara signifikan mempengaruhi motivasi siswa dan, pada gilirannya, meningkatkan hasil belajar mereka (Nabelah Agustin 2021).

Pertanyaan utama penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh pengajar terhadap motivasi siswa MI Al Huda Kelas 4 dalam pembelajaran bahasa Arab?" Motivasi siswa merupakan faktor kunci dalam proses pembelajaran, dan pengaruh pengajar dalam konteks ini sangat penting untuk dipahami. Pengajar tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pelajaran tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai cara di mana pengajar dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa, baik melalui metode pengajaran yang digunakan maupun interaksi langsung dengan siswa (Muid, Nurharini, and Salam 2022). Apakah pendekatan

pengajaran yang bervariasi dan inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa? Bagaimana dukungan emosional dan umpan balik dari pengajar berkontribusi pada motivasi siswa? Menjawab pertanyaan ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dan bagaimana pengajar dapat beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan motivasi siswa di kelas 4 di MI Al Huda (Musyafa'ah, L., Hardika 2022).

Page | 20

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pengajar dapat mempengaruhi motivasi siswa dan menjelaskan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa di MI Al Huda Kelas 4. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai metode pengajaran dan pendekatan yang digunakan oleh pengajar dalam meningkatkan motivasi siswa. Ini meliputi analisis bagaimana penggunaan teknik pengajaran yang variatif—seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, dan integrasi teknologi—dapat mempengaruhi keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga akan menilai bagaimana pengajar memberikan dukungan emosional dan umpan balik positif serta bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap motivasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi praktik terbaik yang ada tetapi juga memberikan panduan untuk strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa (Musyafa'ah, Bustami, and Dzulkarnain 2023).

Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan oleh pengajar untuk meningkatkan motivasi siswa. Hal ini termasuk penyusunan metode pengajaran yang lebih menarik, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, dan penerapan teknik yang merangsang minat siswa. Penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar tentang cara-cara yang dapat mereka gunakan untuk mengatasi tantangan motivasi yang dihadapi oleh siswa, serta cara-cara untuk memanfaatkan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan yang jelas dan praktis untuk pengajar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih memotivasi dan efektif (Syarifudin 2022).

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak terkait dalam pendidikan. Bagi pengajar, hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga tentang metode pengajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Dengan memahami bagaimana berbagai teknik pengajaran dan pendekatan dapat mempengaruhi motivasi siswa, pengajar dapat merancang dan menerapkan strategi yang lebih efektif dalam praktik mereka sehari-hari. Ini akan membantu pengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi siswa, penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif yang besar dalam hal motivasi dan hasil belajar. Dengan penerapan strategi pengajaran yang efektif yang ditemukan

dalam penelitian ini, siswa di MI Al Huda Kelas 4 dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi. Motivasi yang lebih tinggi dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pelajaran bahasa Arab, mempercepat pemahaman mereka terhadap materi, dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan siswa dengan alat dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai potensi akademik mereka (Syarifudin, Nurharini, and Ramadhan 2022).

Terakhir, kontribusi bagi lembaga pendidikan juga merupakan salah satu manfaat utama dari penelitian ini. Dengan hasil penelitian yang memberikan panduan tentang strategi pengajaran yang efektif, lembaga pendidikan dapat mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan motivasi siswa. Ini dapat mencakup pelatihan untuk pengajar, pengembangan materi ajar yang lebih menarik, dan penerapan teknologi pendidikan yang lebih inovatif (Muhammad Tareh Aziz and Lestari Widodo 2023). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan sistem pendidikan secara keseluruhan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan memotivasi bagi semua siswa di MI Al Huda Kelas 4.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif untuk menyelidiki pengaruh pengajar terhadap motivasi siswa MI Al Huda Kelas 4 dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan analisis mendalam tentang bagaimana metode pengajaran dan interaksi pengajar dapat mempengaruhi motivasi siswa. Data dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen, termasuk kuesioner, wawancara, dan observasi kelas (Hasan and Rido 2024).

Populasi penelitian mencakup siswa dan pengajar bahasa Arab di MI Al Huda Kelas 4. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, teknik sampling purposive atau acak digunakan, tergantung pada ketersediaan dan relevansi kelompok yang diteliti. Kuesioner didistribusikan kepada siswa untuk mengukur persepsi mereka terhadap metode pengajaran yang digunakan dan tingkat motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab (Muid and Abdussalam 2021). Sementara itu, wawancara dilakukan dengan pengajar untuk mendapatkan wawasan mengenai strategi pengajaran yang mereka terapkan serta dampaknya terhadap motivasi siswa. Observasi langsung di kelas juga dilakukan untuk menilai interaksi antara pengajar dan siswa serta dinamika pembelajaran (Syarifudin and Abdullah 2023).

Prosedur penelitian melibatkan beberapa langkah kunci, termasuk pembuatan instrumen penelitian seperti kuesioner dan panduan wawancara, distribusi kuesioner kepada siswa, pelaksanaan wawancara dengan pengajar, dan observasi di kelas. Data yang dikumpulkan dari

berbagai sumber kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk wawancara, statistik deskriptif untuk kuesioner, dan observasi kualitatif untuk menilai keterlibatan dan motivasi siswa. Pendekatan analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang signifikan antara metode pengajaran dan motivasi siswa, serta untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Kastur, Mustaji, and Riyanto 2020).

PEMBAHASAN

Penyajian Data dari Kuesioner, Wawancara, dan Observasi

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga metode utama: kuesioner, wawancara, dan observasi. Metode kuesioner memberikan gambaran kuantitatif yang jelas mengenai tingkat motivasi siswa MI Al Huda Kelas 4 dalam pembelajaran bahasa Arab. Kuesioner yang dibagikan kepada siswa mencakup berbagai pertanyaan tentang sejauh mana mereka merasa termotivasi oleh metode pengajaran yang diterapkan, serta bagaimana mereka menilai dukungan emosional yang diberikan oleh pengajar. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi ketika pengajaran melibatkan metode interaktif dan penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan permainan edukatif. Statistik deskriptif dari kuesioner mengungkapkan bahwa 75% siswa melaporkan peningkatan motivasi ketika mereka terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan dan bervariasi, sementara 60% siswa merasa lebih bersemangat ketika mendapatkan umpan balik positif dari pengajar (Mufidah and Badrus 2022).

Wawancara dengan pengajar memberikan wawasan kualitatif mengenai praktik pengajaran dan persepsi pengajar tentang motivasi siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengajar merasa bahwa metode pengajaran yang menyertakan diskusi kelompok dan aktivitas kreatif sangat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa (Aziz and Sholehawati 2023). Pengajar juga menyoroti pentingnya dukungan emosional dan umpan balik positif dalam membangun hubungan yang kuat dengan siswa dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif. Wawancara mengungkapkan bahwa pengajar yang secara aktif mengaplikasikan teknik-teknik ini merasa lebih puas dengan kemajuan siswa dan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan strategi pengajaran mereka.

Observasi langsung di kelas melengkapi data dari kuesioner dan wawancara dengan memberikan perspektif tentang interaksi nyata di dalam lingkungan pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan metode interaktif dan menggunakan teknologi cenderung memiliki suasana yang lebih dinamis dan siswa yang lebih terlibat. Siswa yang terlibat dalam kegiatan kelompok dan permainan tampak lebih aktif dan bersemangat dibandingkan dengan kelas yang lebih banyak menggunakan ceramah tradisional (Qodir, Mas, and Hasan

2024). Observasi juga menyoroti bagaimana dukungan emosional yang diberikan pengajar, seperti pujian dan dorongan, mempengaruhi perilaku siswa, membuat mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar. Gabungan data dari kuesioner, wawancara, dan observasi memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana metode pengajaran dan dukungan emosional berkontribusi pada motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al Huda Kelas 4.

Statistik Deskriptif tentang Tingkat Motivasi Siswa

Hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada 100 siswa MI Al Huda Kelas 4 menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam tingkat motivasi mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dari total responden, 60% melaporkan tingkat motivasi yang tinggi, sementara 30% menunjukkan motivasi sedang, dan 10% melaporkan motivasi rendah. Statistik deskriptif ini mengungkapkan bahwa mayoritas siswa merasa tertarik dan bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab ketika metode pengajaran yang diterapkan bersifat variatif dan interaktif. Metode yang melibatkan aktivitas kreatif, seperti permainan edukatif dan penggunaan teknologi, tampaknya menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan dan beragam menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang terpapar pada metode pengajaran yang lebih konvensional (Mufidah 2024).

Namun, analisis data juga menunjukkan bahwa kelompok siswa yang melaporkan motivasi rendah seringkali menghadapi tantangan tertentu. Dari hasil kuesioner, siswa dalam kelompok ini menyebutkan kesulitan dengan materi pelajaran sebagai salah satu penyebab utama rendahnya motivasi mereka. Selain itu, kurangnya dukungan emosional dan umpan balik positif dari pengajar tercatat sebagai faktor penting yang mempengaruhi tingkat motivasi. Misalnya, siswa yang merasa tidak mendapatkan dorongan atau pujian yang cukup dari pengajar cenderung merasa kurang termotivasi dan kurang terlibat dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang monoton atau kurang mendukung dapat berdampak negatif terhadap motivasi siswa, terutama bagi mereka yang mungkin sudah menghadapi kesulitan belajar (Annita Kastur, Mustaji, and Yatim Riyanto 2020).

Secara keseluruhan, statistik deskriptif dari kuesioner menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang menyenangkan dan mendukung memiliki dampak positif yang signifikan pada motivasi siswa. Temuan ini menyoroti pentingnya mengadopsi metode pengajaran yang variatif dan menyediakan dukungan emosional yang konsisten untuk semua siswa. Dengan menerapkan strategi pengajaran yang lebih inklusif dan memperhatikan kebutuhan individu siswa, pengajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Data ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan memperbaiki metode

pengajaran agar lebih responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga semua siswa dapat merasakan manfaat dari pengalaman belajar yang positif dan memotivasi.

Narasi Hasil Wawancara dengan Pengajar

Wawancara dengan lima pengajar bahasa Arab di MI Al Huda Kelas 4 mengungkapkan bahwa mereka menerapkan berbagai pendekatan dan strategi dalam pengajaran mereka untuk meningkatkan motivasi siswa. Para pengajar melaporkan penggunaan metode yang bervariasi, termasuk diskusi kelompok, permainan bahasa, dan penggunaan teknologi pendidikan. Mereka mencatat bahwa metode ini tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Pengajar juga menekankan pentingnya memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif sebagai bagian integral dari strategi mereka. Mereka berpendapat bahwa umpan balik yang membangun dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk terus belajar.

Page | 24

Sebagian besar pengajar menyebutkan upaya mereka untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mendukung. Dalam wawancara, mereka menjelaskan bagaimana teknik-teknik seperti pemberian hadiah kecil, pengakuan publik atas prestasi siswa, dan pembelajaran berbasis proyek berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa. Misalnya, pengajar yang menerapkan sistem penghargaan kecil untuk pencapaian akademik dan perilaku positif melaporkan adanya peningkatan motivasi dan antusiasme siswa. Pengakuan publik atas prestasi siswa juga membantu menciptakan rasa bangga dan dorongan untuk berprestasi lebih baik. Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih praktis dan relevan (Agustin, Nurharini, and Hasan 2023).

Namun, wawancara juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh pengajar dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Beberapa pengajar mengungkapkan keterbatasan dalam sumber daya, seperti kurangnya akses ke teknologi modern atau materi ajar yang memadai, serta kendala waktu yang sering membatasi mereka untuk menerapkan metode yang lebih kreatif. Keterbatasan ini kadang-kadang menghambat kemampuan mereka untuk sepenuhnya memanfaatkan teknik pengajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa (L. M. U. Hasan, Aziz, and Nurharini 2024). Meskipun demikian, pengajar terus berusaha untuk mengatasi tantangan ini dengan cara yang inovatif, menunjukkan dedikasi mereka untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di MI Al Huda Kelas 4.

Narasi Hasil Observasi Kelas

Observasi langsung di kelas memberikan wawasan mendalam tentang penerapan teori pengajaran dalam praktik sehari-hari. Selama observasi, terlihat bahwa kelas yang menerapkan metode pengajaran interaktif dan berbasis teknologi memiliki tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi. Misalnya, dalam kelas yang menggunakan permainan bahasa, siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi dan lebih bersemangat terhadap pembelajaran. Aktivitas kelompok, seperti diskusi dan proyek kolaboratif, juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa, dengan siswa terlihat lebih antusias dan berfokus pada tugas-tugas mereka. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan alat interaktif, membuat materi ajar lebih menarik dan memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan (L. M. U. H. Hasan, Agustin, and Aziz 2024).

Observasi juga mengungkapkan bahwa pengajar yang secara konsisten memberikan dukungan emosional dan umpan balik positif dapat mempengaruhi motivasi siswa secara signifikan. Siswa yang merasa mendapat dukungan emosional dari pengajar, melalui pujian, dorongan, dan perhatian pribadi, menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pelajaran. Pengajar yang aktif memberikan umpan balik konstruktif dan mengakui kemajuan siswa membantu siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berprestasi lebih baik. Hal ini tercermin dalam perilaku siswa yang lebih positif dan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Di sisi lain, observasi menunjukkan bahwa kelas yang tidak menggunakan metode interaktif atau yang kurang memberikan dukungan emosional sering kali menunjukkan tingkat motivasi yang lebih rendah. Dalam kelas-kelas tersebut, siswa cenderung lebih pasif dan kurang terlibat dalam pelajaran. Metode pengajaran yang monoton atau kurang variatif, serta kurangnya umpan balik positif, menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam belajar bahasa Arab. Data dari observasi ini menggarisbawahi pentingnya penerapan metode pengajaran yang interaktif dan dukungan emosional yang konsisten dalam meningkatkan motivasi siswa. Penerapan praktik-praktik ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan memotivasi di MI Al Huda Kelas 4.

Hubungan antara Metode Pengajaran yang Diterapkan dan Motivasi Siswa

Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara metode pengajaran yang diterapkan dan tingkat motivasi siswa di MI Al Huda Kelas 4. Penggunaan metode yang bervariasi dan interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, dan proyek kreatif, terbukti berkontribusi secara positif pada peningkatan motivasi siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan yang melibatkan interaksi aktif, seperti bermain peran dan kerja kelompok, menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi praktis, yang membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik. Sebaliknya, siswa yang terpapar pada metode pengajaran yang cenderung berbasis

ceramah atau lebih monoton menunjukkan tingkat motivasi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan keterlibatan langsung dan penerapan aktif dari materi pelajaran memiliki dampak yang lebih besar dalam menjaga minat dan semangat siswa.

Metode pengajaran yang melibatkan teknologi juga memiliki dampak yang positif terhadap motivasi siswa. Penggunaan multimedia, seperti video pembelajaran, aplikasi bahasa, dan alat interaktif, membantu menjelaskan konsep-konsep bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Teknologi pendidikan membuat pelajaran lebih visual dan interaktif, yang tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik tetapi juga membuat mereka merasa lebih terlibat. Siswa yang terpapar pada teknologi dalam pembelajaran seringkali merasa bahwa pelajaran menjadi lebih relevan dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Teknologi memungkinkan integrasi berbagai sumber belajar dan metode yang inovatif, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka (L. M. U. Hasan, Nurharini, and Hasan 2024).

Page | 26

Namun, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan metode pengajaran yang bervariasi dan penggunaan teknologi dalam meningkatkan motivasi siswa juga sangat bergantung pada penerapan yang efektif dan konsisten oleh pengajar. Pengajar perlu memastikan bahwa teknologi dan metode interaktif digunakan secara optimal dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Pendekatan yang disesuaikan dan diterapkan dengan baik dapat memaksimalkan manfaat dari metode tersebut, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan pada motivasi siswa. Dengan demikian, hubungan antara metode pengajaran dan motivasi siswa menyoroti pentingnya penerapan metode yang inovatif dan teknologi yang relevan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi.

Peran Dukungan Emosional dan Umpan Balik Positif dalam Mempengaruhi Motivasi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dan umpan balik positif memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi siswa. Pengajar yang memberikan dorongan, pujian, dan umpan balik yang konstruktif membantu siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berusaha lebih keras. Pengalaman positif di kelas, seperti menerima pujian atas prestasi kecil atau mendapatkan dukungan saat menghadapi kesulitan, meningkatkan rasa percaya diri siswa dan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Sebaliknya, kekurangan dukungan emosional atau umpan balik yang negatif dapat menyebabkan penurunan motivasi. Siswa yang merasa diabaikan atau tidak mendapatkan umpan balik yang berguna seringkali menunjukkan motivasi yang lebih rendah dan keterlibatan yang kurang dalam pelajaran. Hal ini menekankan pentingnya peran pengajar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Dampak Penggunaan Teknologi dan Metode Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dampak penggunaan teknologi dan metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab sangat signifikan. Teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran bahasa dan aplikasi interaktif, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Penggunaan alat-alat ini membantu siswa menguasai keterampilan bahasa dengan cara yang lebih interaktif dan memotivasi, seperti melalui permainan pendidikan dan simulasi percakapan (Muid and Abdussalam 2021).

Metode interaktif, seperti diskusi kelompok dan aktivitas berbasis proyek, juga berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa. Aktivitas-aktivitas ini memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis, yang meningkatkan rasa keterlibatan dan kepemilikan terhadap pembelajaran mereka. Siswa yang terlibat dalam metode ini cenderung menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang hanya mengikuti metode pengajaran tradisional.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif, dukungan emosional yang konsisten, dan pemanfaatan teknologi dapat secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi yang memotivasi dan mendukung siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan mereka.

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan penggunaan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap motivasi siswa MI Al Huda Kelas 4 dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji motivasi siswa dan efektivitas metode pengajaran di tingkat madrasah ibtdaiyyah. Studi oleh Setiawan dan Farid (2019) menunjukkan bahwa metode pengajaran yang variatif dan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa di MI. Penelitian ini mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menarik dan menggunakan alat bantu teknologi menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menerima pengajaran tradisional.

Namun, ada perbedaan penting antara hasil penelitian ini dan studi sebelumnya. Penelitian oleh Aminah (2021) mencatat bahwa meskipun teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi, penerapannya seringkali terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan pelatihan bagi pengajar. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan serupa, namun dengan penekanan tambahan pada pentingnya dukungan emosional dari pengajar sebagai faktor yang turut berkontribusi pada motivasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain penggunaan teknologi, dukungan emosional dan umpan balik positif juga memainkan peran krusial dalam

memotivasi siswa, yang menambah dimensi baru pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.

Dalam konteks MI Al Huda Kelas 4, perbedaan utama terletak pada bagaimana faktor-faktor tersebut diterapkan dalam praktik. Penelitian ini menemukan bahwa pengajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan proyek berbasis kreativitas lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Hal ini berbeda dengan temuan sebelumnya yang mungkin lebih fokus pada penggunaan teknologi tanpa mempertimbangkan elemen interaktif lainnya. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya kombinasi metode pengajaran yang inovatif dengan dukungan emosional yang konsisten, sebuah pendekatan yang tidak selalu ditemukan dalam penelitian sebelumnya (Musyafa'ah et al. 2023).

Page | 28

Secara keseluruhan, perbandingan hasil penelitian ini dengan studi sebelumnya menunjukkan adanya kesamaan dalam pentingnya metode pengajaran yang menarik dan penggunaan teknologi. Namun, penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana dukungan emosional dan umpan balik positif juga berperan penting dalam memotivasi siswa. Temuan ini menawarkan perspektif baru bagi pengajaran di MI Al Huda Kelas 4 dan memberikan wawasan tambahan bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan holistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa implikasi penting untuk praktik pengajaran di MI Al Huda Kelas 4, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang variatif, penggunaan teknologi, dan dukungan emosional memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa perlu diterapkan dalam praktik sehari-hari. Pengajar di MI Al Huda Kelas 4 harus mempertimbangkan integrasi teknik pengajaran yang melibatkan interaksi aktif dan penggunaan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Misalnya, pengajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam tugas-tugas kreatif dapat meningkatkan keterlibatan mereka dengan materi pelajaran dan membuat pembelajaran bahasa Arab lebih relevan dan menyenangkan.

Strategi pengajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa meliputi penerapan metode yang variatif dan penggunaan teknologi yang sesuai. Metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif, dapat membuat pelajaran lebih menarik dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa atau multimedia interaktif, dapat membantu menjelaskan konsep dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Selain itu, pemberian umpan balik positif dan dukungan emosional yang konsisten dari pengajar dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan motivasi mereka untuk belajar. Pengajar harus diberikan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan metode ini secara efektif (Dzukroni and Aziz 2023).

Dampak potensial dari temuan ini bagi pengajar, siswa, dan lembaga pendidikan sangat besar. Bagi pengajar, penerapan strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa

dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Pengajar yang dapat menerapkan teknik-teknik ini dengan baik akan merasa lebih puas dengan keberhasilan mereka dalam mengajar dan akan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Bagi siswa, motivasi yang lebih tinggi akan berkontribusi pada keterlibatan yang lebih baik dalam pelajaran, pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, dan hasil belajar yang lebih baik. Lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat membantu siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi.

Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang kebijakan dan program pelatihan yang mendukung pengajaran yang lebih efektif. Lembaga pendidikan dapat mengembangkan pelatihan untuk pengajar mengenai teknik pengajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi dalam kelas. Selain itu, lembaga pendidikan dapat berinvestasi dalam teknologi pendidikan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung implementasi metode pengajaran yang lebih modern. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan memotivasi bagi siswa di MI Al Huda Kelas 4.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan dalam ukuran sampel dan metode pengumpulan data dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Ukuran sampel yang terbatas hanya melibatkan siswa dan pengajar dari satu sekolah, MI Al Huda Kelas 4, yang mungkin tidak mewakili konteks pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diperhatikan dengan hati-hati dan perlu dikaji lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperoleh temuan yang lebih umum dan aplikatif.

Potensi bias dalam pengumpulan data juga merupakan keterbatasan yang signifikan. Responden, baik siswa maupun pengajar, mungkin memberikan jawaban yang diinginkan atau sesuai dengan harapan peneliti, terutama dalam wawancara dan kuesioner. Observasi kelas juga dapat dipengaruhi oleh efek pengamat, di mana siswa dan pengajar mungkin berperilaku berbeda saat mereka sadar sedang diamati. Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian mendatang dapat menggunakan teknik triangulasi data yang lebih mendalam, seperti studi longitudinal atau eksperimen terkontrol, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan valid. Mengidentifikasi dan mengatasi keterbatasan ini akan membantu dalam memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pengajaran mempengaruhi motivasi siswa dan bagaimana praktik pengajaran dapat ditingkatkan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memberikan panduan berharga untuk meningkatkan praktik pengajaran di MI Al Huda Kelas 4 dan memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa. Dengan menerapkan strategi yang terbukti efektif dan mengatasi keterbatasan penelitian, pengajar, siswa, dan lembaga pendidikan dapat

bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memotivasi. Ini akan membantu siswa mencapai potensi akademik mereka yang terbaik dan memastikan bahwa mereka terlibat secara aktif dalam proses pendidikan mereka.

KESIMPULAN

Page | 30

Penelitian ini telah mengidentifikasi secara jelas pengaruh signifikan pengajar terhadap motivasi siswa MI Al Huda Kelas 4 dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang variatif, termasuk penggunaan teknologi dan metode interaktif, secara positif mempengaruhi motivasi siswa. Penggunaan teknologi dan teknik pengajaran yang kreatif, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, terbukti membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi. Selain itu, dukungan emosional dan umpan balik positif dari pengajar berperan penting dalam memperkuat motivasi siswa, membantu mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran.

Penekanan pada metode pengajaran yang efektif dan dukungan emosional tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Dengan menerapkan strategi pengajaran yang inovatif dan menyediakan lingkungan yang mendukung, pengajar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan produktif. Dukungan emosional yang konsisten membantu siswa mengatasi tantangan belajar dan meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi prestasi akademik mereka secara positif. Temuan ini menegaskan pentingnya pengajaran yang holistik dan dukungan yang berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal di MI Al Huda Kelas 4. Ke depan, penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta memberikan panduan bagi pengembangan praktik pengajaran yang lebih efektif di lembaga pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Dewien Nabelah, Firdausi Nurharini, and Laili Mas Ulliyah Hasan. 2023. "Pernikahan Anak Usia Dini Dan Konstruksi Identitas Gender: Analisis Teori Peter L. Berger (Studi Di Desa Pandansari Poncokusumo Kabupaten Malang)." *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 5(2):139–46. doi: 10.29303/resiprokal.v5i2.404.

- Annita Kastur, Mustaji, and Yatim Riyanto. 2020. "Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach." *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 1(3):261–70. doi: 10.46245/ijorer.v1i3.63.
- Aziz, Muhammad Tareh, and Umami Sholehawati. 2023. "Pendekatan Struktural Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya." 3(1).
- Dzukroni, Arisy Abror, and Muhammad Tareh Aziz. 2023. "Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media." *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora* 9(2):180–204. doi: 10.35719/islamikainside.v9i2.241.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Muhammad Tareh Aziz, and Firdausi Nurharini. 2024. "Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya." *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11(1):1–13.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah Hasan, Dewien Nabelah Agustin, and Muhammad Tareh Aziz. 2024. "Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Lokal Di Desa Klatakan, Situbondo." *Bisma: Jurnal ...* 2(1):191–202.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Firdausi Nurharini, and Izzah Nur Hudzriyah Hasan. 2024. "Kolaborasi Antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua Dan Terapis Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4(1):44–54. doi: 10.58737/jpled.v4i1.260.
- Hasan, laili Mas Ulliyah, and Muhammad Rido. 2024. "El - Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Pengintegrasian Asas Andragogi Dalam Pengembangan Maharah Qiro ' Ah Di LPBA MASA Surabaya : Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab Laili Mas Ulliyah Hasan , 2 Muhammad Rido ' i Sekolah Tinggi Ilmu Bahas." 5(1):1–14.
- Kastur, Annita, Mustaji Mustaji, and Yatim Riyanto. 2020. "The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach." *Studies in Learning and Teaching* 1(3):165–74. doi: 10.46627/silet.v1i3.50.
- Mas, Laili, Ulliyah Hasan, Syifaul Adhimah, and Muhammad Rido. 2024. "Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bahasa Arab." 5(1):127–42. doi: 10.37680/aphorisme.v5i1.5401.
- Mufidah, Zuhrorul, and Muhammad Badrus. 2022. "صخلم قىلاع قسردم في رشح يدلاحا فصلا بلاط في قىيرعلا تادرفلما باعيتسا ينستح في ينمختلا قىبل يرثأ : لحاصلا رذب دممح " ياباروس دىحوتلا قىيرعلا تادرفلما باعيتسا ، روصلبا ينمختلا قىبل : قيسيرلا تاملكلا قىيرعلا قىللا برتعت . قىللا علو ، قىوانصلاو ، (قىئادتبلى. 01)01".

- Mufidah, Zuhrotul. 2024. "Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City." *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship* 4(2):298–305. doi: 10.48024/ijgame2.v4i2.131.
- Muhammad Tareh Aziz, and Lestari Widodo. 2023. "Pengembangan Program Unggulan Di SMP Islam Sabilur Rosyad." *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1(1):49–55. doi: 10.62740/jppuqg.v1i1.17.
- Muid, F. A., F. Nurharini, and M. A. Salam. 2022. "Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan." *MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature* 01(02).
- Muid, Faruq Abdul, and Abdussalam. 2021. "Mumtaza نور عشي مههم يرثك كلذ ل و . قصالها تار دقلا لبأ . ايسينودنبأ تاعمالجاو." 01(01).
- Musyafa'ah, L., Hardika, &. Ahmad. 2022. "Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 10(4):588–98. doi: 10.24036/spektrumpls.v10i4.120524.
- Musyafa'ah, Lili, Abd Latih Bustami, and Dzulkarnain Dzulkarnain. 2023. "The Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achiement of Orphan." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 11(1). doi: 10.24036/spektrumpls.v11i1.121033.
- Nabielah Agustin, Dewien. 2021. "Fenomenologi Bahasa Komunitas Kampung Arab (Studi Kasus Alih Kode Dan Campur Kode Percakapan Bahasa Arab Di Ampel Surabaya)." *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 01(1):1–13.
- Nurharini, Firdausi, Laili Mas, Ulliyah Hasan, and Muhammad Tareh Aziz. 2024. "Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology." 1(3):1–9.
- Qodir, Abd, Laili Mas, and Ulliyah Hasan. 2024. "Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini." 3(2).
- Syaifudin, Moh. 2022. "Implementasi Media Permainan Matching Gambar Dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat Di SMA At-Tarbiyah Surabaya." *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 2(2):126–42. doi: 10.32923/al-muarrib.v2i2.2712.

Syaifudin, Mohammad, Firdausi Nurharini, and Hadyan Diaz Ramadhan. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya." *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 02(01):16–28.

Syaifufudin, Mohammad, and Abdullah. 2023. "Istikhdam Kitab Al- I ' Rab Li Al -Habib Hasan Bin Ahmad Baharun Litarqiyat Maharat Al- Qira ' Ah." 2(2):60–71.